

Pengenalan Pasar Modal Pada Siswa Madrasah Aliyah Ulumuddin Melalui Games Stocklab

Ainun Mardhiah¹, Khalish Khairina²

IAIN Lhokseumawe

¹ainunmardhiah@iainlhokseumawe.ac.id, ²khalishkhairina60@gmail.com

Submitted: 2021-03-09 | Revised: 2021-12-23 | Accepted: 2021-12-23

Abstract. A stock market disparity compared with the number of investors in Lhokseumawe and the population in Lhokseumawe is contributing to its devotion. The purpose of this society's devotion is to provide information on youth about the stock market represented by Madrasah Aliyah Ulumuddin students. The method employed in this society's dedication are the distribution of the pre test dan post test, the counseling and demonstration of the stocklab games. The result that most students have understood the stock market are evidenced by the increasing results of post tests and students enthusiastic response to questions about the terms in the stocklab games.

Keywords: Capital market, Stocklab, public education, games

Abstrak. Kesenjangan informasi terhadap pasar modal yang dibandingkan antara jumlah Investor di Lhokseumawe dengan jumlah penduduk Kota Lhokseumawe mendorong adanya pengabdian masyarakat ini. Siswa Madrasah Aliyah Ulumuddin merupakan bagian dari generasi milenial yang dianggap cepat tanggap dengan kemajuan teknologi dan aplikasi. Tujuannya pengabdian masyarakat ini adalah mendorong tim Galeri Investasi IAIN Lhokseumawe untuk menambah wawasan dan menumbuhkan minat berinvestasi bagi para siswa Madrasah Aliyah Ulumuddin. Metode yang dipakai dalam pengabdian masyarakat ini adalah penyebaran Pre test dan Post Test, penyuluhan dan demonstrasi games Stocklab. Hasilnya sebagian besar siswa telah mengerti tentang pasar modal dibuktikan dengan meningkatnya hasil post test dan antusiasnya siswa dalam menjawab pertanyaan tentang istilah dalam games Stocklab.

Kata Kunci: Pasar modal, stocklab, edukasi publik, *games*

Pendahuluan

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Madrasah Aliyah Ulumuddin dilatarbelakangi oleh kurangnya informasi tentang Pasar Modal di wilayah Aceh. Menurut data Statistik bulanan Pasar Modal yang diunggah dari website OJK, jumlah investor di Aceh Per Januari 2020 adalah sebanyak 14.162 Investor.

Sedangkan dilihat dari jumlah Investor ditingkat Kabupaten maka Kota Lhokseumawe mempunyai 1,012 Investor atau jika dipersentasekan hanya 9,4% masyarakat Lhokseumawe yang telah terdaftar sebagai Investor di KSEI. Sedangkan dilihat dari data Jumlah Penduduk Kota Lhokseumawe sebanyak 187.455 orang. Apabila dibandingkan antara jumlah Investor di Kota Lhokseumawe dengan jumlah penduduknya hanya 0,54%. Jumlah ini mengindikasikan bahwa masih sangat minimnya pengetahuan masyarakat tentang Pasar Modal.

Sejalan dengan hal tersebut, di Kota Lhokseumawe telah diresmikan 3 (tiga) Galeri Investasi yaitu Galeri Investasi IAIN Lhokseumawe, Galeri Investasi Universitas Malikussaleh dan Galeri Investasi Politeknik Lhokseumawe. Galeri Investasi adalah program kerjasama antara Bursa Efek Indonesia, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas. Pendirian Galeri Investasi ini bertujuan sebagai sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dini kepada dunia akademisi dan masyarakat.

Pentingnya membangun pengetahuan masyarakat tentang Pasar Modal adalah karena selama ini banyak masyarakat membayangkan bahwa pasar modal adalah suatu aktivitas yang hanya bisa dilakukan oleh mereka yang mengerti ekonomi atau minimal pernah belajar ekonomi atau manajemen keuangan. Ditambah lagi dengan banyaknya pemikiran masyarakat bahwa pasar modal itu hanya untuk orang yang kaya saja dan investasi di pasar modal itu judi dan tidak halal (Abdalloh, 2018). Stigma masyarakat seperti ini bisa diluruskan apabila para regulator dan akademisi bersama-sama mengkampanyekan tentang investasi di pasar modal. Hal ini sering diungkapkan oleh bapak Thasrif Murhadi selaku Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia Perwakilan Provinsi Aceh pada saat mengisi seminar dan kuliah umum di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Lhokseumawe.

Perencanaan Pengabdian Masyarakat ini diperkuat dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (Srihartini, 2017). Hasil kajian dari Rohmadi dkk (2017) perdagangan saham di pasar sekunder tidak bertentangan dengan ekonomi Islam. Hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Purboyo dkk bahwa minat berinvestasi di Pasar Modal bertambah sebesar 88% setelah diadakan workshop. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Purboyo menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab yang sebagian besar pesertanya adalah pemilik UMKM dan mahasiswa (Purboyo, 2019). Begitu juga dengan hasil pengabdian dari Debby Chyntia Ovami dan Anggia Sari Lubis yang melakukan literasi keuangan pasar modal pada siswa SMK Swasta Al Wasliyah 3 Medan (Ovami dan Lubis, 2021). Perbedaan pengabdian ini dengan pengabdian yang telah disebutkan diatas adalah pemilihan objek pengabdian masyarakat. Pada pengabdian masyarakat ini, penulis memilih SMAS Ulumuddin karena *pertama*, SMAS ini berbentuk

dayyah (pasantren) yang hampir semua ustadznya tergolong ulama dayyah. Di Aceh ulama dayyah dikenal sebagai ulama daerah yang tetap eksis memegang pola-pola tradisional (Ibrahim 2015), sehingga ada kekhawatiran penulis untuk melakukan edukasi ke SMAS Ulumuddin tentang investasi di pasar modal khususnya saham. **Kedua**, SMAS Ulumuddin merupakan sekolah Islam Favorit di Lhokseumawe.

Tujuan dari investasi pasar modal adalah untuk mencari keuntungan (Huda dan Nasution, 2014). Banyaknya emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan deviden yang berikan kepada Investor seharusnya menjadi penyemangat masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di Pasar Modal. Selain itu juga masyarakat Indonesia merupakan konsumen tetap dari produk dan jasa emiten.

Sesuai dengan tujuan pendirian Galeri Investasi, maka Galeri Investasi IAIN Lhokseumawe merasa penting untuk memasyarakatkan Pasar Modal melalui berbagai program kerja. Untuk itu Galeri Investasi memilih program kerja pertama di Madrasah Aliyah Ulumuddin. Pelajar kelas Tiga dianggap generasi milenial yang tingkat penggunaan gadget lebih tinggi. Sehingga tim Galeri Investasi IAIN Lhokseumawe menganggap bahwa pelajar akan lebih cepat belajar penggunaan aplikasi investasi. Namun hal yang pertama sekali yang ingin ditingkatkan oleh tim Galeri Investasi IAIN Lhokseumawe adalah pengetahuan para pelajar tentang pasar modal.

Madrasah Aliyah Ulumuddin merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menganut sistim pondokan (Boarding). Sekolah ini juga salah satu program dari Dayah Ulumuddin. Letak dayah ini berada di jalan Meunasah, Uteuen Kot, Muara Dua, Lhokseumawe, Provinsi Aceh. Madrasah Aliyah ini dipilih karena salah satu Madrasah Aliyah favorit di Kota Lhokseumawe.

Pengenalan awal tentang pasar modal kepada siswa tentunya lebih menarik apabila disajikan dalam bentuk games yaitu Stocklab. Simulasi dari games ini menggambarkan situasi yang terjadi di bursa efek. Para pemain diajarkan istilah-istilah dalam pasar modal dan juga diajarkan strategi untuk mendapatkan keuntungan.

Berdasarkan analisis situasi diatas, maka perlu dilakukan peningkatan pengetahuan siswa Madrasaah Aliyah Ulumuddin tentang Pasar Modal melalui games Stocklab. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa Madrasah Aliyah Ulumuddin tentang Pasar Modal. Selain menambah pengetahuan, pengabdian ini tentunya akan menambah motivasi siswa MA Ulumuddin untuk menjadi investor di Pasar Modal karena permainan stocklab merupakan simulasi pasar Modal yang dapat melatih siswa memiliki kemampuan untuk menganalisis pergerakan saham.

Target yang ingin dicapai dari pengabdian masyarakat kali ini adalah agar siswa Madrasah Aliyah Ulumuddin dapat mengetahui informasi tentang

investasi khususnya investasi di pasar modal dan meningkatkan kesadaran siswa untuk mulai berinvestasi sejak muda.

Solusi yang ditawarkan oleh program Galeri Investasi IAIN Lhokseumawe dalam meningkatkan pengetahuan siswa Madrasah Ulumuddin tentang pasar modal adalah: 1) menginformasikan pentingnya investasi sejak usia muda, 2) menginformasikan saham sebagai salah satu bentuk investasi di pasar modal, 3) menginformasikan tata cara bermain Stocklab dan 4) mendemonstrasikan cara bermain Stocklab.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan bagian dari pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Lhokseumawe yang dilaksanakan ditempat yang sama yaitu Madrasah Aliyah Ulumuddin. Kegiatan ini juga bekerjasama dengan tim Galeri Investasi IAIN Lhokseumawe.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Madrasah Aliyah Ulumuddin dilaksanakan pada tanggal 16 Januari sampai 29 Februari 2019. Adapun prosedur kegiatan pengabdian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 1.1. Prosedur Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		Januari				Februari			
		2	3	4	5	1	2	3	4
1	Survey Tempat Pengabdian (MA Dayah Ulumuddin)	X							
2	Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada Pengurus Dayah Ulumuddin dan Kepsek MA Ulumuddin	X							
3	Pengurusan administrasi	X							
4	Persiapan alat, bahan serta akomodasi		X						
5	Persiapan tempat pelaksanaan kegiatan yakni enam kelas dari Madrasah Aliyah Ulumuddin		X						
6	Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat		X	X	X	X	X	X	X

Prosedur proposal kegiatan pengabdian masyarakat ini diajukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IAIN Lhokseumawe. Setelah disetujui maka diteruskan ke Madrasah Aliyah Ulumuddin. Setelah mendapatkan persetujuan, kemudian tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut di kelas yang telah ditentukan dan pada jam istirahat selama beberapa pekan.

Target yang ingin dicapai dari pengabdian masyarakat kali ini adalah agar siswa Madrasah Aliyah Ulumuddin dapat mengetahui informasi tentang investasi khususnya investasi di pasar modal dan meningkatkan kesadaran siswa untuk mulai berinvestasi sejak muda.

Metode pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara penyuluhan dan demonstrasi kepada siswa Madrasah Aliyah Ulumuddin Kota Lhokseumawe. Sebelum dilakukan penyuluhan, siswa diberikan pre test untuk melihat tingkat pengetahuan tentang investasi di pasar modal. Kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan penyuluhan yang dilakukan dengan cara presentasi tentang materi investasi. Kemudian siswa diajak bermain games Stocklab. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 6 orang. Setiap kelompok terdapat 5 orang pemain dan 1 orang berperan sebagai bankir. Setelah games berakhir, kemudian ditutup dengan memberikan post test kepada siswa Madrasah Aliyah Ulumuddin untuk melihat peningkatan pengetahuan siswa tentang pasar modal.

Hasil dan Pembahasan

Siswa yang mengikuti program pengabdian masyarakat ini berjumlah 30 orang yang tergabung dalam 1 kelas akhwat. Pada tahap ini dilakukan dengan cara membagikan brosur mengenai pasar modal, daftar istilah yang ada pada games Stocklab. Sebelum dan setelah penyuluhan peserta diberikan pre test berupa kuesioner.

Hasil pre test yang diringkaskan dalam tabel 1 menunjukkan bahwa siswa Madrasah Aliyah Ulumuddin hanya 5 orang yang mengetahui tentang investasi, sedangkan manfaat berinvestasi sejak usia muda hanya diketahui oleh 2 orang. Ketika diajukan pertanyaan tentang investasi di pasar modal ternyata siswa Madrasah Aliyah Ulumuddin sama sekali tidak mengenal tentang investasi, saham dan pasar modal. Begitu juga pertanyaan tentang saham sebagai bentuk investasi di pasar modal. Namun pada pertanyaan pada penggunaan dana yang besar pada investasi saham, siswa Madrasah Aliyah Ulumuddin sepakat menjawab tentang adanya dana yang besar ketika berinvestasi saham. Begitu juga dengan pertanyaan pengetahuan khusus dalam investasi saham, maka siswa sepakat menjawab diperlukan pengetahuan khusus untuk berinvestasi saham di pasar modal.

Tabel 1. Hasil Pre Test Pengetahuan siswa Madrasah Aliyah Ulumuddin tentang pasar modal

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda mengetahui tentang investasi?	16,77 %	83,33%
2	Apakah anda mengetahui tentang manfaat investasi sejak muda?	6,77%	93,33%
3	Apakah anda mengetahui tentang investasi di pasar modal?	0	100%
4	Apakah anda mengetahui saham sebagai salah satu bentuk investasi di pasar modal?	0	100%
5	Apakah berinvestasi saham memerlukan dana yang besar?	100%	0
6	Apakah berinvestasi saham memerlukan pengetahuan khusus?	100%	0

Berdasarkan hasil pre-test dapat disimpulkan bahwa siswa Madrasah Aliyah Ulumuddin sangat awam mengenai investasi di pasar modal. Setelah penyebaran kuesioner, maka dilakukan penyuluhan tentang materi manfaat investasi dan saham sebagai salah satu investasi di pasar modal.

1. Menjelaskan tata cara bermain games Stocklab

Pada tahapan ini pemateri menjelaskan langkah-langkah bermain games Stocklab adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai persiapan, kartu disusun berjejer dari kiri dan kanan dan meletakkan 4 token saham pada angka 5 di setiap sektor sebagai penanda harga. Sedangkan kartu reksadana diletakkan di tengah token saham. kemudian kartu ekonomi dipilih acak setiap saham sebanyak 6 lembar. Setiap pemain diberikan modal awal sebanyak 15 koin.



Gambar 1. Media games *stocklab*

- b. Permainan terdiri dari 4 fase yaitu fase bidding, fase aksi, fase jual dan fase ekonomi. Pada fase bidding, kartu aksi dibuka sebanyak dua kali jumlah pemain. Kemudian pemain melelang urutan jalan dengan cara tiap pemain mengisi kepalan dengan koin secara rahasia dan minimum sebanyak 1 koin. Kemudian bankir membandingkan jumlah koin antar pemain. Urutan jalan pertama adalah pemain yang memberikan koin yang paling banyak.
- c. Kemudian pada saat fase aksi setiap pemain mengambil 1 kartu secara bergantian dimulai dari kartu urutan 1 hingga semua kartu habis. Pemain dapat menyimpan kartu sebagai saham atau langsung menggunakan efek kartu.
- d. Pada fase jual, setiap pemain dapat menjual satu jenis saham sebanyak yang diinginkan dengan harga sesuai yang tertera pada kartu saham.
- e. Fase terakhir adalah fase ekonomi, kartu ekonomi paling teratas dibuka pada setiap sektor. Kemudian bankir memerintahkan untuk menjalankan efek tiap kartu. Kemudian semua kartu ekonomi yang telah diaktifkan dibuang melalui bankir.
- f. Permainan ini selesai saat kartu ekonomi terakhir dibuka dan efek dijalankan. Sisa saham pemain dapat dijual. Pemain yang mempunyai koin terbanyak menjadi pemenangnya.

Pada games Stocklab ini banyak sekali istilah pasar modal yang dipelajari oleh siswa Madrasah Aliyah Ulumuddin diantaranya *buyback*¹, *quotation*², *trading*

¹ *Buyback* adalah suatu kegiatan transaksi yang mana perusahaan kembali membeli seluruh saham yang ada di pasar secara utuh

² *Quotation* adalah Harga permintaan tertinggi dan penawaran terendah dari satu sekuritas atau suatu komoditi

*fee*³, akuisisi, *stock split*⁴, *sideways*⁵, wali amanat⁶, *tax amnesty*⁷, *merger*⁸, dividen⁹, resesi¹⁰, penerbitan saham baru¹¹, dan remote trading¹². Sebagian besar siswa juga telah mampu menjawab tentang pengertian istilah tersebut dengan adanya sesi lomba menjawab istilah. Untuk menambah antusiasme siswa juga diberikan hadiah sebagai apresiasi.

Pada akhir sesi dilakukan post test untuk melihat peningkatan pengetahuan siswa Madrasah Aliyah Ulumuddin tentang pasar modal. Berdasarkan hasil post test yang diringkas dalam tabel 2 bahwa dapat dilihat sebagian besar siswa telah mengalami peningkatan pengetahuan.

Tabel 2. Hasil Pre Test Pengetahuan siswa Madrasah Aliyah Ulumuddin tentang pasar modal

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda mengetahui tentang investasi?	100 %	0 %
2	Apakah anda mengetahui tentang manfaat investasi sejak muda?	96,77%	3,33%
3	Apakah anda mengetahui tentang investasi di pasar modal?	93,44%	6,66 %

³ *Trading Fee* adalah biaya yang dikenakan kepada investor ketika jual dan beli saham

⁴ *Stock Split* adalah Pemecahan nilai nominal saham sehingga menjadi lebih kecil. Pemecahan saham berimplikasi pemecahan harga saham sesuai dengan rasio split. Jumlah saham beredar akan meningkat sesuai dengan rasio split

⁵ *Sideways* adalah kondisi pasar yang datar dan cenderung penuh keraguan

⁶ wali amanat adalah Pihak yang mewakili kepentingan pemegang Efek yang bersifat utang

⁷ *Tax Amnesty* adalah penghapusan atau pengampunan pajak yang memiliki batas waktu yang seharusnya dibayar bagi wajib pajak dengan cara mengungkapkan harta yang dimiliki serta membayar denda atas pajak yang tidak dilaporkan selama ini

⁸ *Merger* adalah suatu proses penggabungan dua perusahaan atau lebih menjadi satu perusahaan saja, dimana perusahaan tersebut mengambil dengan cara menyatukan saham berupa aset dan non aset perusahaan yang di merger

⁹ Dividen adalah Bagian laba atau pendapatan perusahaan yang ditetapkan oleh direksi (dan dishkan oleh rapat pemegang saham) untuk dibagikan kepada pemegang saham. Pembayaranannya diatur berdasarkan ketentuan yang berlaku pada jenis saham yang ada.

¹⁰ Resesi adalah sebagai suatu kondisi dimana perekonomian suatu negara sedang memburuk yang terlihat dari Produk Domestik Bruto (PDB) yang negatif, pengangguran meningkat, maupun pertumbuhan ekonomi riil bernilai negatif selama dua kuartal berturut-turut.

¹¹ Penerbitan saham baru/*HMETD/rights* adalah Hak yang melekat pada saham yang memungkinkan para pemegang saham yang ada untuk membeli Efek baru, termasuk saham, Efek yang dapat dikonversikan menjadi saham dan waran, sebelum ditawarkan kepada Pihak lain. Hak tersebut harus dapat dialihkan.

¹² Remote trading ekonomi adalah Sistem perdagangan Efek yang diselenggarakan oleh Bursa bagi Anggota Bursa Efek melalui Jaringan

4	Apakah anda mengetahui saham sebagai salah satu bentuk investasi di pasar modal?	100%	0%
5	Apakah berinvestasi saham memerlukan dana yang besar?	0%	100%
6	Apakah berinvestasi saham memerlukan pengetahuan khusus?	96,77%	3,33%

Berdasarkan hasil post test di atas maka dapat dilihat perbedaan pengetahuan siswa MA Ulumuddin mengenai pasar Modal. Terjadi perubahan yang sangat besar dibandingkan dengan hasil pre test sebelumnya. Setelah dilakukan pengabdian maka siswa MA Ulumuddin mengetahui tentang investasi sebesar 100%, sedangkan sebelum dilakukan pengabdian yang menjawab mengetahui investasi hanya 16,77% siswa saja. Begitu pun, item tentang manfaat investasi sejak muda, sebesar 96,77% siswa memahami pentingnya investasi sejak muda, terjadi peningkatan dibandingkan pretest sebelumnya yang menjawab tahu hanya sebesar 6,77%.

Siswa MA Ulumuddin sebesar 100% juga tidak mengetahui tentang investasi di Pasar Modal dan saham sebagai salah satu bentuk investasi di pasar Modal ketika pemberian pre test. Namun, setelah dilakukan pengabdian masyarakat ini, maka terjadi peningkatan, sebesar 93,44% siswa MA Ulumuddin menjawab mengetahui tentang investasi di Pasar Modal dan 100% sudah mengetahui bahwa saham merupakan salah satu bentuk investasi di Pasar Modal.

Adanya pengabdian masyarakat kepada siswa MA Ulumuddin juga memberikan pemahaman bahwa berinvestasi saham memerlukan pengetahuan yang khusus, serta tidak memerlukan dana yang besar, hal ini terlihat dari jawaban post test yang menjawab bahwa 100% siswa Ulumuddin menjawab bahwa tidak memerlukan dana yang besar untuk berinvestasi saham. Sedangkan ketika pemberian pretest semua siswa MA Ulumuddin menjawab perlu dana besar untuk berinvestasi saham.

Dari hasil post test ini, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan pengetahuan setelah dilakukan pengabdian ini, mulai dari siswa yang paham tentang investasi, investasi di pasar modal, saham sebagai salah satu instrument pasar modal, investasi saham tidak memerlukan dana yang besar, dan juga keterampilan khusus.

Penutup

Pengabdian ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pasar modal kepada siswa Madrasah Aliyah Ulumuddin karena kaum muda yang

akan menjadikan pasar modal sebagai salah satu tempat berinvestasi dan diharapkan akan menambah jumlah Investor lokal. Untuk itu sebagai tahapan pengenalan pada pasar modal, pengabdian masyarakat ini dibuat menarik dengan media games Stocklab. Sebagian besar siswa memahami istilah dalam Stocklab. Dari hasil pre test dan post test yang telah disebar juga terlihat bahwa siswa telah mempunyai wawasan tentang pasar modal.

Namun tak dapat dipungkiri jika edukasi belum sampai tahap dimana para siswa SMAS Ulumuddin menjadi *investor* atau dengan kata lain membuka rekening saham. Hal ini dikarenakan para siswa SMAS Ulumuddin belum mempunyai Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang menjadi persyaratan awal ketika membuka rekening saham.

Daftar Pustaka

- Abdalloh, Irwan. 2018. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Gramedia
- Huda, Nurul & Mustafa Edwin Nasution. 2014. *Investasi pada Pasar Modal Syariah (Cetakan ke-3)*. Jakarta: Kencana
- Indeks Manusia. www.bps-kotahokseumawe.go.id. 6th July 2021
- Puboyo, P., Zulfikar, R., Syahrani, & Efrianti, K. 2019. *Workshop Saham Syariah Bagi Mahasiswa dan UMKM di Banjarmasin Untuk meningkatkan Minat Berinvestasi Saham Syariah*. CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 17-22. <https://doi.org/10.31390/carade.v2i1.110>
- Rohmadi, Khairuddin dan Erniwati. 2017. *Tinjauan Hukum Islam terhadap Perdagangan Saham*. Manhaj. Vol 6 No 2. <http://dx.doi.org/10.1161/.v5i2.753.g670>
- Srihartini, Nanik. 2017. *Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 14*. Unpublished Tesis. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta
- Statistik Pasar Modal per Januari. www.ksei.co.id. 6th July 2021
- Statistik Pasar Modal – Januari 2020. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/statistik-pasar-modal/Pages/Statistik-Bulanan-Pasar-Modal---Januari-2020.aspx>.
- Ovami, Debby Chyntia dan Anggia Sari Lubis. 2021. *Peningkatan Minat Berinvestasi melalui Literasi Keuangan Pasar Modal*. Jurnal Amaliah Vol. 5 No.1. <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v5i1.691>